

**NILAI SOSIAL DALAM NASKAH DRAMA BULAN DAN KERUPUK  
KARYA YUSEF MULDIYANA SERTA IMPLIKASINYA PADA  
PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

**SKRIPSI**

Disusun sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Ari Triana Ramadhannia  
1501045005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN




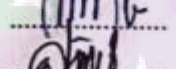


### HALAMAN PENGESAHAN

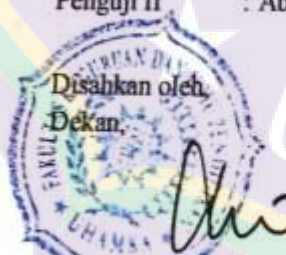
Judul Skripsi : *Nilai Sosial Dalam Naskah Drama Bulan Dan Kerupuk Karya Yusef Muldiyana Serta Implikasinya Pada Pembelajaran Sastra di SMA.*


Nama : Ari Triana Ramadhania  
Nim : 1501045005

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Progam Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Hari : Sabtu  
Tanggal : 22 Februari 2020  
Tim Penguji

|                  | Nama Jelas                                | Tanda Tangan  | Tanggal   |
|------------------|---|---|-----------|
| Ketua Prodi      | : Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum. |  | 1/10 2020 |
| Sekretaris Prodi | : Nur Aini Puspitasari, M.Pd.             |  | 1/10 2020 |
| Pembimbing I     | : Dra. Nur Amalia, M.Pd.                  |  | 31/8 2020 |
| Pembimbing II    | : Indah Rahmayanti, M.Pd.                 |  | 1/10 2020 |
| Penguji I        | : Dr. Nini Ibrahim, M.Pd.                 |  | 13/a-2020 |
| Penguji II       | : Abdul Rahman Jupri, M.Pd.               |  | 4/9 2020  |



Disahkan oleh  
Dekan  
  
Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.  
NIDN 0317126903

## ABSTRAK

**Ari Triana Ramadhania:** 1501045005. Nilai Sosial dalam Naskah Bulan dan Kerupuk Karya Yusef Muldiyana Serta Implikasi Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai sosial pada naskah drama Bulan dan Kerupuk. Pada skripsi ini, peneliti menggunakan teknik analisis isi atau deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan data kualitatif yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Adapun proses analisis data yang dilakukan dengan cara membaca, menandai dan menggolongkan nilai-nilai sosial yang ada di dalam naskah drama Bulan dan Kerupuk Karya Yusef Muldiyana. Serta mengambil secara acak dan memasukkan data yang telah ditemukan ke dalam tabel analisis yang sudah dibuat.

Berdasarkan analisis data pada naskah drama Bulan dan Kerupuk Karya Yusef Muldiyana diketahui bahwa banyak mengandung nilai sosial seperti, Nilai Material, Nilai Vital, Nilai Kerohanian. Salah satu penemuan nilai yang paling banyak yaitu nilai kerohanian.

**Kata Kunci:** Nilai Sosial, Pangeran Cilik

**ABSTRACT**

*Ari Triana Ramadhania: 1501045005. Social Value in Moon Manuscripts and Crackers by Yusef Muldiyana and Implications for Learning Literature in High School. Essay. Jakarta: Study Program of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University. Dr. Hamka, 2020.*

*This study aims to determine the social values of the drama script Bulan dan Kerupuk. In this thesis, researchers used content analysis techniques or qualitative descriptive. Qualitative descriptive is qualitative data in the form of words, schemes, and pictures. The data analysis process was carried out by reading, marking and classifying the social values contained in Yusef Muldiyana's drama script Bulan and Kerupuk. As well as taking randomly and entering data that has been found into the analysis table that has been made.*

*Based on data analysis on the drama script Bulan and Kerupuk by Yusef Muldiyana, it is known that many contain social values such as material values, vital values, and spiritual values. One of the most found value findings is spiritual value.*

**Keywords:** *Social Value, Little Prince*

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                              | i   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                             | ii  |
| <b>PERNYATAAN</b> .....                                      | iii |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | iv  |
| <b>ABSTRACT</b> .....  | v   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....                             | vi  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                  | vii |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                      | x   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                    | xiv |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                   | xv  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                 | xiv |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                     |     |
| A. Latar Belakang.....                                       | 1   |
| B. Fokus Penelitian dan Subfokus Penelitian .....            | 8   |
| C. Pernyataan Penelitian .....                               | 8   |
| D. Tujuan Penelitian .....                                   | 9   |
| E. Manfaat Penelitian .....                                  | 9   |
| <b>BAB II KAJIAN TEORETIS</b>                                |     |
| A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Sub Fokus Penelitian ..... | 10  |
| 1. Hakikat Drama .....                                       | 10  |
| a. Pengertian Drama .....                                    | 10  |
| b. Pengertian Naskah Drama.....                              | 12  |
| c. Fungsi Naskah Drama .....                                 | 13  |
| d. Unsur-Unsur Drama .....                                   | 14  |
| e. Unsur Intrinsik Drama.....                                | 15  |
| 2. Pengertian Nilai dalam Naskah Drama .....                 | 18  |
| a. Pengertian Nilai .....                                    | 18  |
| b. Pengertian Nilai Sosial .....                             | 19  |
| c. Ciri-ciri Nilai Sosial .....                              | 25  |
| d. Jenis-jenis Nilai Sosial .....                            | 27  |

|   |    |
|---|----|
| e. Fungsi Nilai Sosial .....                        | 28 |
| 3. Hubungan Nilai Sosial dengan Karya Sastra .....  | 30 |
| B. Penelitian Relevan .....                         | 31 |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>                |    |
| A. Alur Penelitian.....                             | 35 |
| B. Tempat dan Alur Penelitian.....                  | 36 |
| 1. Tempat Penelitian.....                           | 36 |
| 2. Waktu Penelitian .....                           | 36 |
| C. Latar Penelitian.....                            | 37 |
| D. Metode dan Prosedur Penelitian.....              | 38 |
| 1. Metode Penelitian .....                          | 38 |
| 2. Prosedur Penelitian .....                        | 39 |
| E. Data dan Sumber Data .....                       | 39 |
| 1. Data.....  | 39 |
| 2. Sumbes Data .....                                | 40 |
| F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....       | 40 |
| G. Teknik Analisis Data .....                       | 41 |
| H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....                  | 41 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>       |    |
| A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....               | 43 |
| B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian..... | 44 |
| C. Temuan Penelitian .....                          | 44 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian.....                 | 45 |
| 1. Nilai Sosial dalam Naskah Drama.....             | 44 |
| a. Nilai Material .....                             | 45 |
| b. Nilai Vital.....                                 | 49 |
| c. Nilai Kerohanian .....                           | 51 |
| d. Implikasi Terhadap Pembelajaran di SMA.....      | 61 |
| <b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>         |    |
| A. Simpulan.....                                    | 62 |
| B. Saran .....                                      | 64 |

|                                   |     |
|-----------------------------------|-----|
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....       | 105 |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....    | 107 |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> ..... | 210 |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sastra merupakan suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni. Karya sastra bermacam-macam bentuknya. Sastra sudah ada sejak beberapa tahun yang lalu. Salah satu bentuk karya sastra yang banyak ditemui di sekitar masyarakat. Surastina (2018:3) dalam bukunya mengungkapkan, sastra adalah “teks yang mengandung instruksi” atau “pedoman”. Kata “sastra” dapat digunakan untuk merujuk kepada “kesusastraan” atau jenis tulisan yang memiliki arti keindahan tertentu yang menjadikan bahasa sebagai media serta alat pengungkap gagasan dan perasaan senimannya dari kata dasar “sas” yang berarti intruksi atau “ajaran” dan “tra” yang berarti “alat atau “sarana”.

Pendapat ini di dukung oleh Sehandi (2014:1) apabila mendengar kata “sastra” ada dua kemungkinan pengertian yang muncul dalam benak kita. Pertama, sastra adalah hasil karya seni para pengarang atau sastrawan, yang antara lain berupa prosa (cerita pendek dan novel). Sastra dibagi menjadi dua yaitu prosa dan puisi. Prosa adalah karya sastra yang tidak terikat contohnya novel, cerpen dan drama, sedangkan puisi adalah karya sastra yang terikat dengan kaidah dan aturan tertentu, contohnya syair dan pantun. Ada tiga hal yang berkaitan dengan pengertian sastra, yaitu teori sastra, ilmu sastra, dan karya sastra. Ilmu sastra adalah ilmu pengetahuan yang menganalisis secara ilmiah berdasarkan pada



metode tertentu, sedangkan karya sastra adalah tulisan dari hasil kerja kreatif penulis yang dapat dinikmati oleh orang lain, dapat diapresiasi dan dinilai.

Sastra memiliki banyak fungsi, salah satunya sebagai hiburan. Hiburan yang disajikan berupa permainan batin yang melibatkan banyak orang, karya sastra dapat dipentaskan sebagai pertunjukan yang menghibur, misalnya musikalisasi puisi, dramatisasi puisi, pembacaan cerpen, atau pementasan teater yang bisa diadaptasi dari novel dan dapat disadur dari cerita rakyat.

Sastra menjadi dunia yang dinamik dalam persentuhannya antara pengarang dengan masyarakat. Perubahan demi perubahan membentuk konstruksi sosial yang lahir dari persoalan hidup manusia, dapat dikatakan bahwa karya sastra bukan hanya merupakan curahan perasaan dan hasil imajinasi pengarang saja. Karya sastra fungsi sosial sastra dan cermin kehidupan, yaitu pantulan respon pengarang dalam menghadapi masalah kehidupan dan peran karya sastra di masyarakat yang diolah secara estetis melalui kreativitas yang dimilikinya, kemudian hasil tersebut disajikan kepada pembaca. Pembaca dapat merenungkan dan menghayati kenyataan dan masalah-masalah kehidupan di dalam bentuk karya sastra. Karya sastra sebagai hasil perenungan manusia terwujud dalam berbagai bentuk yaitu puisi, prosa fiksi, dan drama, sehingga dapat memberikan respon terhadap kenyataan atau masalah yang disajikan tersebut.

Karya sastra sebagai cermin masyarakat, sastra telah menjadi bagian dari pengalaman hidup manusia, baik dari aspek manusia yang memanfaatkannya, bagi pengalamann hidup maupun aspek penciptanya yang mengapresiasi pengalaman hidup atau pengalaman batinnya ke dalam karya sastra, karya sastra

sebagai bentuk refleksi diri terhadap beberapa fakta yang diketahui. Sastra menjadi dunia yang dinamik dalam persentuhan antara pengarang dan penikmat karya sastra, perubahan demi perubahan membentuk konstruksi sosial yang lahir dari persoalan hidup manusia. Salah satu karya sastra dapat membawa penikmat sastra ke dalam refleksi diri seorang pengarang adalah naskah drama.

Naskah drama merupakan salah satu bentuk karya sastra yang ceritanya dekat dan erat di kesaharian kita, biasanya menceritakan kehidupan sehari-hari yang melekat di kehidupan masyarakat. Melalui naskah drama, pengarang berusaha menguraikan seluruh ungkapan perasaan, kegelisahan, dan pikirannya secara terinci. Naskah drama dapat dikatakan bukan hanya curahan perasaan dan hasil imajinasi pengarang saja, namun karya sastra juga merupakan fungsi sosial dan cermin kehidupan.

Naskah drama dibangun oleh dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur-unsur yang membangun karya sastra berkaitan dengan tema dan amanat, penokohan, alur, latar, tikaian atau konflik, serta cakapan. Sementara itu, ekstrinsik merupakan unsur-unsur yang berada di luar karya sastra tetapi secara tidak langsung dapat mempengaruhi bangunan atau sistem organisme dalam karya sastra. Keadaan lingkungan seperti ekonomi, politik, sosial, dan psikologi juga akan berpengaruh terhadap karya sastra.

Naskah drama salah satu bentuk keresahan dan kegelisahan masyarakat yang ceritanya diangkat penulis yang disampaikan lewat tulisan dan lakon-lakon di dalamnya. Salah satu alasan saya memilih naskah drama adalah karena saya tertarik terhadap konflik-konflik yang ada di dalam cerita yang bisa membawa

pembaca menerka dan membayangkan kejadian-kejadian yang ada di dalam cerita. Selain membayangkan pembaca juga ikut terseret ke dalam tragedi yang ada di dalam cerita dan beberapa masalah yang terjadi di dalam kehidupan tokoh Ipah dan Jalu dalam naskah Bulan dan Kerupuk.

Nilai-nilai sosial ini dapat ditemukan pada sebuah naskah drama berupa sikap hidup, nilai-nilai hubungan antar masyarakat dengan perorangan, hubungan antar manusia, hubungan peristiwa yang terjadi antar batin seseorang, keadaan status sosial anggota masyarakat dan kebutuhan manusia. Nilai-nilai sosial sangat bermanfaat dalam kehidupan sebagai pedoman perilaku bagi warga masyarakat yang telah menyepakatinnya.

Nilai sosial dalam sastra sebuah dialog panjang tentang relasi dan posisi sastra secara. Mencakup segala pandangan tentang pola-pola interaksi sastra dengan satuan yang sudah melekat di luar sastra. Pada konteks interaksi itulah, teori sastra berdialog dan bersinggungan dengan berbagai perspektif lainnya dan teori sosial dalam sastra mempunyai cakupan historis yang jauh lebih luas dibandingkan dengan sosiologi sastra. Asumsi Plato tersebut berawal dari keyakinannya tentang dunia ide yang bersifat objektif, mandiri dan terlepas dari subjek manusia yang berpikir, bahkan idelah yang berawal dari manusia Plato dalam Ahya Anwar (2015:2).

Pentingnya sebuah nilai sosial sebagai tolak ukur baik dan buruknya setiap sikap individu yang ada di kehidupan masyarakat yang saling berhubungan satu sama lain membuat peneliti tertarik untuk memfokuskan nilai sosial yang ada di dalam naskah Bulan dan Kerupuk. Hubungan adalah bagian dari salah satu bentuk

silaturahmi dan keterikatan untuk memupuk kesadaran akan pentingnya saling membantu satu sama lain. Kehidupan sosial atau hidup bermasyarakat perlu ditanamkan rasa tolong menolong seperti kehidupan sosial yang kita inginkan. Masyarakat harus hidup dan bergerak, karena dalam masyarakat harus ada proses sosial dan harus ada perubahan sosial yang menghasilkan pembaharuan.

Membandingkan kehidupan kita sehari-hari bertolak belakang dengan cerita pada naskah drama Bulan dan Kerupuk yang menggambarkan sebuah tragedi yang tidak sesuai dengan kehidupan sosial yang saling terikat, menjalin hubungan sosial yang baik dan membantu satu sama lain. Banyaknya ketimpangan sosial yang diceritakan di dalam naskah Bulan dan Kerupuk yang sebenarnya itu sudah terjadi dan sampai sekarang masih terjadi di lingkungan dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Naskah Bulan dan Kerupuk adalah salah satu gambaran paling tepat sebagai bentuk kesadaran kita bahwa sebenarnya masih banyak bentuk ketidakadilan, bentuk kesetaraan dan ketimpangan sosial yang pelakunya salah satu lembaga-lembaga dan penting yang tidak bertanggung jawab. Banyaknya kemiskinan dan perekonomian yang belum merata membuat penulis naskah drama ingin menyampaikan keresahannya kepada penikmat karya sastra. Oleh karena itu dapat dikatakan kehidupan dalam naskah tersebut terikat pada zaman dan lingkungan, sehingga penulis naskah drama menjadikan objek tersebut dalam sebuah cerita yang memiliki aspek sosial dan nilai-nilainya.

Sebuah karya sastra sangat berhubungan dengan naskah drama dan pada dasarnya mengungkapkan masalah-masalah manusia dan kemanusiaan, tentang makna hidup dan kehidupan, di dalam naskah drama juga menggambarkan

penderitaan-penderitaan manusia, perjuangan, kasih sayang, kebencian, nafsu, kekuasaan, ketidakadilan dan masih banyak lagi yang sering terjadi pada kehidupan manusia. Seperti naskah drama Bulan dan Kerupuk yang menceritakan konflik sosial yang di dalamnya terdapat ketimpangan sosial dan kehidupan yang sangat memprihatinkan, tokoh sentral di dalam naskah drama Bulan dan Kerupuk menjalani ketidakadilan didalam kehidupannya mendapatkan hinaan, cacian karena dianggap miskin dan mendapatkan penolakan dari masyarakat di sekitarnya. Hal ini terlihat jika pengarang ingin mengajak pembaca merenungkan dan menghayati kenyataan dan masalah-masalah kehidupan dalam bentuk karya sastra sebagai pantulan respon pengarang terhadap pembaca.

Salah satu pendekatan yang digunakan peneliti untuk menganalisis yakni pendekatan nilai sosial. Pendekatan nilai sosial yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis tokoh sentral dalam naskah Bulan dan Kerupuk yaitu Ipah dan Jalu ialah nilai sosial yang dikemukakan oleh Setiadi dan Kolip (2011:124), berfokus pada aspek-aspek nilai sosial yang menyertai nilai sosial yang mencakup nilai vital, nilai material dan nilai kerohanian.

Sesuai pembahasan di atas, naskah “Bulan dan Kerupuk” karya Yusef Muldiyana dipilih menjadi objek penelitian. Hal tersebut dikarenakan naskah tersebut merupakan aktualisasi hati nurani seorang penulis terhadap permasalahan kehidupan sosial yang buruk, selain itu naskah tersebut juga menceritakan tentang sepasang suami istri yang memperjuangkan hidupnya dalam menghadapi kemiskinan dan bertahan hidup di dalam kerasnya kehidupan.

Naskah drama ini sangat erat dengan muatan filosofis dan kritik terhadap kehidupan atau ketimpangan sosial tokoh dalam naskah tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Nilai Sosial dalam Naskah Drama Bulan dan Kerupuk Karya Yusef Muldiyana dan Pengimplikasiannya Terhadap Siswa di SMA”. Alasan peneliti memilih judul ini karena, bagi peneliti siswa akan sulit memahami maksud dari cerita dalam naskah Bulan dan Kerupuk dan harus membacanya berkali-kali agar dapat dipahami. Peneliti tertarik menganalisis nilai sosial, karena nilai sosial merupakan proses utama dalam pembinaan manusia dalam berpikir dewasa, bertingkah laku yang baik. Berhubungan dengan perbuatan dan tingkah laku yang pada hakikatnya merupakan pencerminan akhlak. kehidupan sosial masyarakat sangat berperan dalam sebuah karya sastra.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi peneliti beranggapan nilai sosial pada naskah drama Bulan dan Kerupuk sangat berdampak pada pembelajaran di sekolah selain itu pengimplikasian pada siswa kelas XI yang sesuai dengan RPP dapat menarik pembelajaran siswa sehingga dapat memberi pengaruh baik terhadap hasil pembelajaran di kelas

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka peneliti dapat merumuskan pada “*Nilai sosial dalam naskah drama Bulan dan Kerupuk karya Yusef Muldiyana*”.

### C. Subfokus Penelitian

Adapun subfokus penelitian ini adalah:

- a. Bentuk nilai sosial dalam naskah drama “Bulan dan Kerupuk” Karya Yusef Muldiyana.
- b. Fungsi sosial yang terdapat dalam naskah drama “Bulan dan Kerupuk” Karya Yusef Muldiyana.

### D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Bagaimana bentuk nilai sosial dalam naskah *Bulan dan Kerupuk* karya *Yusef Muldiyana*
2. Bagaimana cerminan kehidupan masyarakat dalam naskah drama *Bulan dan Kerupuk*
3. Bagaimana fungsi sosial yang terdapat dalam naskah drama *Bulan dan Kerupuk* karya *Yusef Muldiyana*?

### E. Tujuan Penelitian

1. Dari identifikasi di atas dapat dirumuskan sebagai berikut: “*Untuk mengetahui naskah drama Bulan dan Kerupuk memiliki nilai sosial dan berdampak terhadap kehidupan.*”
2. Untuk mencerminkan kehidupan masyarakat dalam naskah *Bulan dan Kerupuk* Karya *Yusef Muldiyana*.

3. Untuk implikasi naskah drama *Bulan dan Kerupuk dalam pembelajaran sastra di SMA*.
4. Untuk mengetahui fungsi sosial yang terdapat dalam naskah drama “*Bulan dan Kerupuk*” Karya Yusef Muldiyana.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian untuk mencapai sasaran penelitian yaitu:

1. Mengetahui nilai sosial yang terdapat dalam naskah drama *Bulan dan Kerupuk* berpengaruh penting atau tidak bagi kehidupan masyarakat.
2. Mendapatkan informasi tentang cerminan kehidupan masyarakat yang dapat di terima melalui naskah drama yang berdampak bagi kehidupan masyarakat.
3. Mendapatkan informasi tentang fungsi sosial yang terdapat dalam naskah drama *Bulan dan Kerupuk karya Yusef Muldiyana*.
4. Dapat mengetahui fungsi sosial yang terdapat dalam naskah drama “*Bulan dan Kerupuk*” Karya Yusef Muldiyana.



## DAFTAR PUSTAKA

- Surastina. 2018. *Pengantar Teori Sastra*: Sukardiyono
- Sehandi. 2014. *Mengenal Sastra dan Sastrawan NTT*. Yogyakarta: Yoseph Tapi Taum
- Ahya Anwar. 2015. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Fajar Interpretama
- Iswantara. 2016. *Teori dan Praktik Seni Peran*. Yogyakarta: Media Kreatifa
- Satoto. 2016. *Analisis Drama dan Teater*. Yogyakarta: Omak (Anggota IKPI 2016)
- Said. 2010. *Mengenal Teater di Indonesia*. Semarang: Aneka Ilmu
- Soemanto. 2012. *Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Javakarsa Media
- Satoto ( c ). 2016. *Analisis Drama dan Teater*. Yogyakarta: Omak (Anggota IKPI 2016)
- Wiyanto. 2007. *Terampil Bermain Drama*. Jakarta: PT. Grasindo (Anggota IKPI 2002)
- Iswantara (a). 2016. *Teori dan Praktik Seni Peran*. Yogyakarta: Media Kreatifa
- Mustari, Mohamad. 2011. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Nasution, dkk. 2017. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Soekanto. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Setiadi, Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sugiyono. (2016 a). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2016 b). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA
- Ismawati, E. (2012 ). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak. Ismawati, E. (2013). *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Nurgiyantoro, B. (2013 a). *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta

## Jurnal:

Mukh. Doyin dan Sumartini. (2014). *Sikap Hidup Orang-Orang Jawa dalam Novel Orang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari*. *Jurnal SAP*, 1 (2), 2252-6315. DOI: <http://journal.unnes.ac.d/sju/indeks.php/jsi>. Diunduh 23 April 2019, Pukul 10:13

Regina Yolanda (2015) *Tinjauan Sosiologis Terhadap Novel Detik Terakhir Karya Alberthieneendah*. *Jurnal SAP*, 1(2), 186-195. DOI: <http://ax.doi.org/10.30998/sap.vli2.1025>. Diunduh 29 April 2019, Pukul 22:18

Yeni Magdalena (2017) Unsur Intrinsik Drama “Tangis” Karya P. Harto dan Rancangan Pembelajaran Berbentuk Rencana Pelaksana Pembelajaran di SMA. *Jurnal*. 8(2), 194-206. DOI: <http://dx.doi.org/10.33373/anglu.v8i2.1219>. Diunduh 7 September 2019, Pukul 22:35

Siti Robingah (2013) Nilai-Nilai Sosial Pada Novel Jala Karya Titis Basono: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implikasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA. *Jurnal*, 10(2), 246-257. DOI: <https://doi.org/10.26499/jk.v10.i2.328>. Diunduh 13 Maret 2019, Pukul 13:34.